

**LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN
PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk**

RENCANA TRANSAKSI

FEBRUARI 2022



Kusnanto & rekan

Independent Business Appraisers

License : 2.19.0162
Indonesia

No. : 00018/2.0162-00/BS/02/0153/1/I/2022

21 Januari 2022

Kepada Yth.

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
Sinar Mas Land Plaza, Tower II, Lantai 24
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350

U.p. : Direksi

Hal : Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi

Dengan hormat,

Pada tanggal 8 November 2021, Stanmore SMC Holdings Pty Ltd (selanjutnya disebut "**SMC**") dan BHP Minerals Pty Ltd (selanjutnya disebut "**BHP**") telah menandatangani *Share Sale and Purchase Agreement* (selanjutnya disebut "**SSPA**"), dimana SMC merencanakan untuk melakukan akuisisi atas 100,00% saham Dampier Coal (Queensland) Pty Ltd (selanjutnya disebut "**Dampier**") dari BHP, dengan nilai transaksi sampai dengan sebesar USD 1,35 miliar (selanjutnya disebut "**Rencana Pengambilalihan**").

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (selanjutnya disebut "**Perseroan**"), pada tanggal 30 Juni 2021, SMC merupakan entitas anak Perseroan dengan kepemilikan efektif sebesar 52,14%.

Sehubungan dengan Rencana Pengambilalihan, berdasarkan SSPA, Stanmore Resources Limited (selanjutnya disebut "**SMR**") merencanakan untuk menjamin seluruh kewajiban SMC dan Golden Energy and Resources Limited (selanjutnya disebut "**GEAR**") merencanakan untuk menjamin kewajiban SMR (sebagai penjamin) sehubungan dengan pembayaran Rencana Pengambilalihan dan biaya pemutusan, hingga jumlah maksimum sebesar USD 600,00 juta (selanjutnya disebut "**Rencana Penjaminan**").



Dalam rangka pendanaan Rencana Pengambilalihan, pada tanggal 7 Januari 2022, SMC, APAC Funding II Pte. Ltd. atau Varde Partners Asia Pte. Ltd. (selanjutnya disebut "**AFPL**" atau "**Varde Partners**"), Canyon Global Funding L.P. atau Canyon Capital Advisors LLC (selanjutnya disebut "**CGFL**" atau "**Canyon Capital**"), Pasodoble Holdings LLC atau Farallon Capital Management LLC (selanjutnya disebut "**PHL**" atau "**Farallon Capital**"), Gopeng Street Limited atau Argyle Street Management Limited (selanjutnya disebut "**GSL**" atau "**Argyle Street**"), Signal Alpha Jersey MC Limited atau Signal Alpha II Management Limited (selanjutnya disebut "**SAJML**" atau "**Signal Alpha**"), dan Burlington Loan Management DAC atau Davidson Kempner Capital Management L.P (selanjutnya disebut "**BLMD**" atau "**Davidson Kempner Capital**") telah menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan (selanjutnya disebut "**Perjanjian Pembiayaan**"), dimana SMC merencanakan untuk menerbitkan surat utang dengan jumlah pokok sebesar USD 625,00 juta dengan bunga sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 bulan dengan jangka waktu selama 5 tahun, efektif sejak tanggal penerbitan (selanjutnya disebut "**Surat Utang**") yang dijamin dengan seluruh aset SMC termasuk 100,00% saham SMC di Dampier dan seluruh aset Dampier termasuk 80,00% kepemilikan saham Dampier di BMC (selanjutnya disebut "**Rencana Penerbitan Surat Utang**").

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, Rencana Pengambilalihan, Rencana Penjaminan, dan Rencana Penerbitan Surat Utang merupakan satu kesatuan transaksi yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya dan selanjutnya secara bersama-sama disebut "**Rencana Transaksi**".

Sehubungan dengan Rencana Transaksi tersebut, manajemen Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (selanjutnya disebut "**KJPP**") Kusananto & rekan (selanjutnya disebut "**KR**" atau "**kami**") untuk memberikan pendapat sebagai penilai independen atas kewajaran Rencana Transaksi sesuai dengan surat penugasan No. KR/210930-001 tanggal 30 September 2021 dan addendum No. KR/220120-001 tanggal 20 Januari 2022 yang seluruhnya telah disetujui oleh manajemen Perseroan. Selanjutnya, kami sebagai KJPP resmi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 2.19.0162 tanggal 15 Juli 2019 dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut "**OJK**") dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari OJK No. STTD.PB-01/PM.22/2018 (penilai bisnis), menyampaikan pendapat kewajaran (*fairness opinion*) (selanjutnya disebut "**Pendapat Kewajaran**") atas Rencana Transaksi.

Sebelumnya, kami telah menyusun dan menerbitkan laporan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi dengan No. 00041/2.0162-00/BS/05/0153/1/III/2021 tanggal 31 Maret 2021. Namun demikian, sehubungan dengan adanya penjelasan dan pengungkapan yang masih perlu ditambahkan ke dalam laporan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi, maka dengan ini, kami menerbitkan laporan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi. Perubahan-perubahan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian dan penambahan pengungkapan pada alasan dan latar belakang Rencana Transaksi;
- Penyesuaian pengungkapan pada data dan informasi yang digunakan;
- Penambahan pengungkapan pada analisis Rencana Transaksi;



- Penambahan pengungkapan pada analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi;
- Penambahan pengungkapan pada analisis atas kewajaran Rencana Transaksi;
- Perubahan laporan penilaian 100,00% saham Dampier per 30 Juni 2021 yang disusun oleh KJPP KR dari sebelumnya No. 00151/2.0162-00/BS/02/0153/1/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021 menjadi No. 00010/2.0162-00/BS/02/0153/1/I/2022 tanggal 20 Januari 2022; dan
- Perubahan laporan keuangan konsolidasian proforma Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sehubungan dengan Rencana Transaksi yang telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik (selanjutnya disebut "**KAP**") Mirawati Sensi Idris (selanjutnya disebut "**MSI**") dari sebelumnya No. 00074/2.1090/AK/02/0155/1/XII/2021 tanggal 16 November 2021 menjadi No. 00002/2.1090/AK/02/0155/1/I/2022 tanggal 20 Januari 2022.

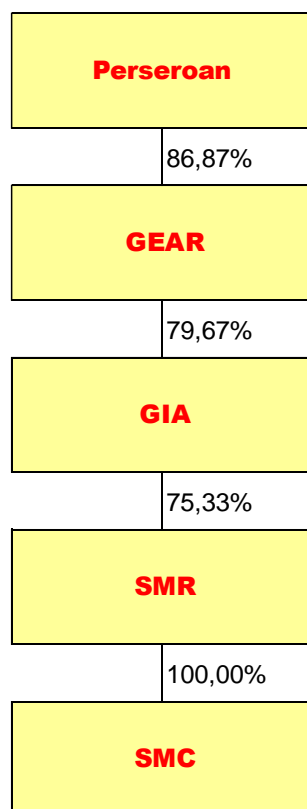
Perubahan-perubahan tersebut tidak mengubah kesimpulan laporan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi.

ALASAN DAN LATAR BELAKANG RENCANA TRANSAKSI

Perseroan merupakan suatu perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka (*publicly-held company*), didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan meliputi penyediaan tenaga listrik dan uap, perdagangan besar, jasa dan pembangunan perumahan, infrastruktur, konsultasi manajemen, dan perusahaan *holding*. Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan pada saat ini meliputi penyediaan tenaga listrik, perdagangan besar, pertambangan dan perdagangan batubara, multimedia, kehutanan dan infrastruktur. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Perseroan berkantor pusat di Jakarta, sedangkan pembangkit tenaga listrik Perseroan saat ini berlokasi di Tangerang, Serang dan Karawang. Perseroan berdomisili di Sinar Mas Land Plaza, Tower II, Lantai 24, Jalan M.H. Thamrin Nomor 51, Jakarta 10350, dengan nomor telepon: (021) 3199 0258, nomor faksimile: (021) 3199 0259, dan email: corsec@dss.co.id.



Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, struktur kepemilikan Perseroan pada SMC pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:



GEAR merupakan suatu perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka (*publicly-held company*), didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Singapura. Ruang lingkup kegiatan usaha GEAR adalah sebagai perusahaan induk investasi dan memberikan jasa manajemen kepada entitas-entitas anak, maupun entitas yang terkait dan tidak terkait dalam grup.

GIA merupakan suatu perseroan terbatas berstatus perusahaan tertutup (*privately-held company*), didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Singapura. Ruang lingkup kegiatan usaha GIA adalah bergerak dalam bidang penyertaan saham.

SMR merupakan suatu perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka (*publicly-held company*), didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Australia. Ruang lingkup kegiatan usaha SMR adalah berusaha dalam bidang eksplorasi, pengembangan, produksi, dan penjualan batu bara metalurgi di Queensland, Australia.

SMC merupakan suatu perseroan terbatas berstatus perusahaan tertutup (*privately-held company*), didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Australia. Ruang lingkup kegiatan usaha SMC adalah sebagai perusahaan induk investasi.

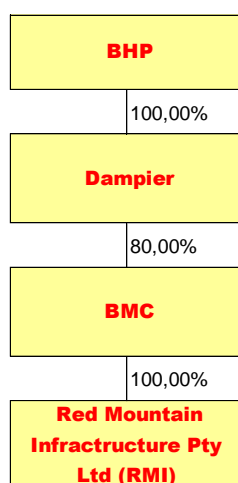


Salah satu strategi pertumbuhan produktivitas Perseroan secara konsolidasian pada masa yang akan datang adalah dengan memperkuat usaha pertambangan dan perdagangan batubara metalurgi Perseroan dan entitas anak Perseroan yang bergerak dalam bidang usaha yang terkait batubara yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan pada masa yang akan datang. Pada tahun 2019, Perseroan melalui GIA telah mendiversifikasi risiko geografis dan bisnisnya ke dalam bisnis pertambangan dan perdagangan batubara metalurgi dengan berinvestasi di SMR, perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara metalurgi di Australia.

Dalam rangka meningkatkan nilai investasi Perseroan pada bidang perdagangan dan pertambangan batubara metalurgi di Australia, Perseroan senantiasa mencari peluang bisnis potensial yang dapat menambah nilai ekonomi bagi Perseroan yang pada akhirnya diharapkan dapat memberikan nilai tambah pada masa yang akan datang bagi seluruh pemegang saham Perseroan. Hal ini sejalan dengan strategi investasi SMR untuk memperluas dan memaksimalkan sinergi geografis infrastruktur pertambangan yang diharapkan dapat meningkatkan produksi, kuantitas cadangan dan umur tambang, serta likuiditas SMR.

Dengan pertimbangan letak geografis dan batubara metalurgi yang dimiliki BHP Mitsui Coal Pty Ltd (selanjutnya disebut "**BMC**"), entitas anak Dampier, yang berlokasi di Queensland, Australia yang terdiri dari tambang South Walker Creek dan Poitrel, serta proyek batubara Wards Well yang belum dikembangkan, dengan potensi produksi per tahun dan jumlah cadangan yang besar, Perseroan memandang BMC dinilai dapat memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan dan pengembangan bisnis Perseroan serta dapat mendiversifikasi produk dan pangsa pasar SMR secara global. Dengan demikian, SMC merencanakan untuk melakukan Rencana Pengambilalihan.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, pada tanggal 30 Juni 2021, struktur kepemilikan BHP pada Dampier dan entitas anak Dampier adalah sebagai berikut:





BHP merupakan suatu perseroan terbatas berstatus perusahaan tertutup (*privately-held company*), didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Australia. Ruang lingkup kegiatan usaha BHP adalah sebagai perusahaan induk investasi. Selain sebagai perusahaan induk investasi pada BMC, BHP juga merupakan perusahaan induk investasi untuk bisnis bijih besi Australia Barat milik BHP.

Dampier merupakan suatu perseroan terbatas berstatus perusahaan tertutup (*privately-held company*), didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Australia. Ruang lingkup kegiatan usaha Dampier adalah sebagai perusahaan induk yang memiliki investasi berupa 80,00% kepemilikan saham BMC. Sebagai perusahaan induk, prospek usaha Dampier tergantung pada prospek usaha BMC di bidang pertambangan batu bara metalurgi.

BMC merupakan suatu perseroan terbatas berstatus perusahaan tertutup (*privately-held company*), didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Australia. Ruang lingkup kegiatan usaha BMC adalah untuk menjalankan kegiatan yang terdiri dari penambangan batu bara terbuka dan eksplorasi batu bara di Queensland. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, BMC memiliki aset batu bara metalurgi yang berlokasi di Queensland, Australia, yang terdiri dari tambang South Walker Creek dan Poitrel, dengan produksi gabungan sekitar 10 juta ton per tahun dan total cadangan 171 juta ton, termasuk proyek batu bara Wards Well yang belum dikembangkan. BMC memiliki izin pertambangan dari Departemen Sumber Daya negara bagian Queensland, Australia berdasarkan *Mining Lease 1791* dan *Mining Lease 4749* yang berakhir di Juli 2041.

RMI merupakan suatu perseroan terbatas berstatus perusahaan tertutup (*privately-held company*), didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Australia. Ruang lingkup kegiatan usaha RMI adalah dalam bidang penanganan dan persiapan pabrik batubara.

Sehubungan dengan Rencana Pengambilalihan, pada tanggal 8 November 2021, SMC telah menandatangani SSPA. Berdasarkan SSPA, sebagai salah satu persyaratan dan dalam rangka mendukung Rencana Pengambilalihan, GEAR dan SMR merencanakan untuk melakukan Rencana Penjaminan. Dalam hal BHP mengakhiri SSPA sebagai akibat dari tidak diperolehnya persetujuan pemegang saham Perseroan terkait Rencana Transaksi atau izin penggabungan yang diperlukan sebelum tanggal 8 Agustus 2022, SMR (dan/atau GEAR, jika SMR tidak memenuhi kewajibannya sebagai penjamin) akan dikenakan biaya pemutusan ke BHP.

Dalam rangka pendanaan Rencana Pengambilalihan, SMC merencanakan untuk melakukan Rencana Penerbitan Surat Utang yang seluruhnya akan diambil bagian masing-masing oleh AFPL atau Varde Partners, CGFL atau Canyon Capital, PHL atau Farallon Capital, GSL atau Argyle Street, SAJML atau Signal Alpha, dan BLMD atau Davidson Kempner Capital.

Perseroan mengharapkan Rencana Transaksi sejalan dengan strategi pengembangan yang dapat memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu pemain dalam bisnis pertambangan batubara metalurgi di Asia dan Oseania, menciptakan sinergi yang saling menguntungkan antara SMR dan BMC yang terintergarasi secara geografis, serta lebih mampu bersaing dengan perusahaan pertambangan batubara dalam skala global sehingga dapat mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan dan entitas anak Perseroan serta meningkatkan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan pada masa yang akan datang.



Setelah Rencana Transaksi menjadi efektif, dengan pertimbangan pangsa pasar aset tambang batubara Perseroan dan entitas anak Perseroan yang luas untuk memenuhi kebutuhan dunia akan sumber batubara metalurgi, Perseroan mengharapkan dapat meningkatkan daya tarik investor untuk melakukan investasi pada saham Perseroan yang diharapkan dapat meningkatkan likuiditas saham Perseroan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham Perseroan.

Setelah Rencana Transaksi menjadi efektif, dengan keberadaan Perseroan sebagai perusahaan pertambangan dan perdagangan batubara yang terintegrasi dengan lokasi aset yang terdiversifikasi secara geografis, Perseroan mengharapkan dapat memberikan akses sumber pendanaan terhadap dana keuangan global yang berpotensi memberikan keuntungan bagi Perseroan dengan kemampuan untuk melakukan pinjaman dengan biaya keuangan yang lebih kompetitif, bilamana dibutuhkan, yang dapat digunakan untuk melakukan investasi, sehingga pada akhirnya diharapkan dapat memberi kontribusi positif bagi Perseroan.

Alasan dilakukannya Rencana Transaksi adalah sebagai berikut:

- Dalam rangka meningkatkan nilai investasi Perseroan pada bidang perdagangan dan pertambangan batubara metalurgi di Australia, Perseroan senantiasa mencari peluang bisnis potensial yang dapat menambah nilai ekonomi bagi Perseroan yang pada akhirnya diharapkan dapat memberikan nilai tambah pada masa yang akan datang bagi seluruh pemegang saham Perseroan. Hal ini sejalan dengan strategi investasi SMR untuk memperluas dan memaksimalkan sinergi geografis infrastruktur pertambangan yang diharapkan dapat meningkatkan produksi, kuantitas cadangan dan umur tambang, serta likuiditas SMR.
- Dengan pertimbangan letak geografis dan batubara metalurgi yang dimiliki BMC, entitas anak Dampier, yang berlokasi di Queensland, Australia yang terdiri dari tambang South Walker Creek dan Poitrel, serta proyek batubara Wards Well yang belum dikembangkan, dengan potensi produksi per tahun dan jumlah cadangan yang besar, Perseroan memandang BMC dinilai dapat memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan dan pengembangan bisnis Perseroan serta dapat mendiversifikasi produk dan pangsa pasar SMR secara global. Dengan demikian, SMC merencanakan untuk melakukan Rencana Pengambilalihan.
- Berdasarkan SSPA, sebagai salah satu persyaratan dan dalam rangka mendukung Rencana Pengambilalihan, GEAR dan SMR merencanakan untuk melakukan Rencana Penjaminan.
- Perseroan mengharapkan Rencana Transaksi sejalan dengan strategi pengembangan yang dapat memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu pemain dalam bisnis pertambangan batubara metalurgi di Asia dan Oseania, menciptakan sinergi yang saling menguntungkan antara SMR dan BMC yang terintergrasi secara geografis, serta lebih mampu bersaing dengan perusahaan pertambangan batubara dalam skala global sehingga dapat mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan dan entitas anak Perseroan serta meningkatkan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan pada masa yang akan datang.



- Setelah Rencana Transaksi menjadi efektif, dengan pertimbangan pangsa pasar aset tambang batubara Perseroan dan entitas anak Perseroan yang luas untuk memenuhi kebutuhan dunia akan sumber batubara metalurgi, Perseroan mengharapkan dapat meningkatkan daya tarik investor untuk melakukan investasi pada saham Perseroan yang diharapkan dapat meningkatkan likuiditas saham Perseroan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham Perseroan.
- Setelah Rencana Transaksi menjadi efektif, dengan keberadaan Perseroan sebagai perusahaan pertambangan dan perdagangan batubara yang terintegrasi dengan lokasi aset yang terdiversifikasi secara geografis, Perseroan mengharapkan dapat memberikan akses sumber pendanaan terhadap dana keuangan global yang berpotensi memberikan keuntungan bagi Perseroan dengan kemampuan untuk melakukan pinjaman dengan biaya keuangan yang lebih kompetitif, bilamana dibutuhkan, yang dapat digunakan untuk melakukan investasi, sehingga pada akhirnya diharapkan dapat memberi kontribusi positif bagi Perseroan.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, mengingat BHP, AFPL atau Varde Partners, CGFL atau Canyon Capital, PHL atau Farallon Capital, GSL atau Argyle Street, SAJML atau Signal Alpha, dan BLMD atau Davidson Kempner Capital merupakan pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan Perseroan dan SMC, maka Rencana Pengambilalihan dan Rencana Penerbitan Surat Utang bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang “Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan” (selanjutnya disebut “**POJK 42/2020**”). Namun demikian, mengingat SMC merupakan pihak yang terafiliasi dengan GEAR dan SMR, maka Rencana Penjaminan merupakan transaksi afiliasi, sehingga Perseroan harus memenuhi POJK 42/2020.

Selanjutnya, berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yang telah direviu oleh KAP MSI, ekuitas Perseroan adalah sebesar USD 1,88 miliar. Selanjutnya, berdasarkan SSPA, nilai transaksi atas Rencana Transaksi tersebut adalah sampai dengan sebesar USD 1,35 miliar.

Dengan demikian, jumlah nilai transaksi dari Rencana Transaksi tersebut mencerminkan lebih dari 50,00% ekuitas Perseroan per tanggal 30 Juni 2021 sehingga berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, Rencana Transaksi merupakan transaksi material, sehingga Perseroan harus memenuhi Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang “Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha” (selanjutnya disebut “**POJK 17/2020**”).

Untuk transaksi yang tergolong dalam kategori transaksi afiliasi dan transaksi material, POJK 42/2020 dan POJK 17/2020 mensyaratkan adanya laporan pendapat kewajaran atas transaksi tersebut, yang disiapkan oleh penilai independen.

Dengan demikian, dalam rangka pelaksanaan Rencana Transaksi tersebut, maka Perseroan menunjuk penilai independen, KR untuk memberikan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi.



Selanjutnya, Pendapat Kewajaran ini hanya dapat digunakan sehubungan dengan Rencana Transaksi dan tidak dapat digunakan untuk kepentingan lainnya. Pendapat Kewajaran ini juga tidak dimaksudkan untuk memberikan rekomendasi untuk menyetujui atau tidak menyetujui Rencana Transaksi atau mengambil tindakan tertentu atas Rencana Transaksi.

OBJEK TRANSAKSI PENDAPAT KEWAJARAN

Objek transaksi dalam Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi adalah sebagai berikut:

- Transaksi dimana SMC merencanakan untuk melakukan akuisisi atas 100,00% saham Dampier dari BHP, dengan nilai transaksi sampai dengan sebesar USD 1,35 miliar, sehubungan dengan Rencana Pengambilalihan.
- Transaksi dimana SMR merencanakan untuk menjamin seluruh kewajiban SMC dan GEAR merencanakan untuk menjamin kewajiban SMR (sebagai penjamin) sehubungan dengan pembayaran Rencana Pengambilalihan dan biaya pemutusan, hingga jumlah maksimum sebesar USD 600,00 juta, sehubungan dengan Rencana Penjaminan.
- Transaksi dimana SMC merencanakan untuk menerbitkan surat utang dengan jumlah pokok sebesar USD 625,00 juta dengan bunga sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 bulan dengan jangka waktu selama 5 tahun, efektif sejak tanggal penerbitan yang dijamin dengan seluruh aset SMC termasuk 100,00% saham SMC di Dampier dan seluruh aset Dampier termasuk 80,00% kepemilikan saham Dampier di BMC, sehubungan dengan Rencana Penerbitan Surat Utang.

MAKSUD DAN TUJUAN PENDAPAT KEWAJARAN

Maksud dan tujuan penyusunan laporan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi adalah untuk memberikan gambaran kepada Direksi Perseroan mengenai kewajaran Rencana Transaksi dari aspek keuangan dan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, yaitu POJK 42/2020 dan POJK 17/2020.

Pendapat Kewajaran ini disusun dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 tentang "Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal" tanggal 25 Mei 2020 (selanjutnya disebut "**POJK 35/2020**") serta Standar Penilaian Indonesia (selanjutnya disebut "**SPI**") 2018.

TANGGAL PENDAPAT KEWAJARAN

Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi dalam Laporan Pendapat Kewajaran diperhitungkan pada tanggal 30 Juni 2021. Tanggal ini dipilih atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan analisis Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi.



JENIS LAPORAN

Jenis Laporan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi ini merupakan laporan terinci.

DATA DAN INFORMASI YANG DIGUNAKAN

Dalam menyusun Pendapat Kewajaran ini, kami telah menelaah, mempertimbangkan, mengacu, atau melaksanakan prosedur atas data dan informasi, antara lain sebagai berikut:

1. Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Rencana Transaksi yang disusun oleh manajemen Perseroan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yang telah direviu oleh KAP MSI sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00064/2.1090/AK/02/0155/1/VII/2021 tanggal 26 Agustus 2021;
3. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh KAP MSI sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00500/2.1090/AU.1/02/0148-2/1/IV/2021 tanggal 12 April 2021 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
4. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh KAP MSI sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00477/2.1090/AU.1/02/0148-1/III/2020 tanggal 26 Maret 2020 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
5. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh KAP MSI sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00441/2.1090/AU.1/02/0155-3/1/III/2019 tanggal 21 Maret 2019 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal;
6. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh KAP MSI sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 03951018SA tanggal 22 Maret 2018 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
7. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh KAP MSI sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 05921017SA tanggal 24 Maret 2017 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal;
8. Laporan keuangan Dampier untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (selanjutnya disebut "**KAP**") Ernst & Young (selanjutnya disebut "**EY**") sebagaimana tertuang dalam laporannya tanggal 18 November 2021 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal;



9. Laporan keuangan Dampier untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yang telah diaudit oleh KAP EY sebagaimana tertuang dalam laporannya tanggal 18 November 2021 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal;
10. Laporan keuangan Dampier untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 yang telah diaudit oleh KAP EY sebagaimana tertuang dalam laporannya tanggal 18 November 2021 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal;
11. Laporan keuangan Dampier untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 yang telah diaudit oleh KAP EY sebagaimana tertuang dalam laporannya tanggal 18 November 2021 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal;
12. Laporan keuangan Dampier untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 yang telah diaudit oleh KAP EY sebagaimana tertuang dalam laporannya tanggal 18 November 2021 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal;
13. Laporan keuangan konsolidasian GEAR untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021;
14. Laporan keuangan konsolidasian proforma Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sehubungan dengan Rencana Transaksi yang telah direviu oleh KAP MSI sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00002/2.1090/AK/02/0155/1/I/2022 tanggal 20 Januari 2022;
15. Proyeksi laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah Rencana Transaksi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 – 2026 yang disusun oleh manajemen Perseroan;
16. Proyeksi laporan keuangan SMC untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 – 2026 yang disusun oleh manajemen SMC;
17. Laporan penilaian 100,00% saham Dampier per 30 Juni 2021 yang disusun oleh KJPP KR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00010/2.0162-00/BS/02/0153/1/I/2022 tanggal 20 Januari 2022;
18. SSPA;
19. Perjanjian Pembiayaan;
20. Anggaran dasar Perseroan yang terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 113 tanggal 29 Juni 2020 dari Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, tentang pernyataan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan;



21. Hasil wawancara dengan pihak manajemen Perseroan, yaitu Dr. Hermawan Tarjono dengan posisi sebagai Direktur, mengenai alasan, latar belakang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Rencana Transaksi;
22. Informasi mengenai rencana-rencana bisnis yang akan dilakukan oleh Perseroan di masa mendatang;
23. Dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan Rencana Transaksi;
24. Data dan informasi industri berdasarkan media cetak maupun elektronik, antara lain *website* Aswath Damodaran, *website* Bank Indonesia, *website* Bursa Efek Indonesia, dan Bloomberg;
25. Data dan informasi pasar berdasarkan media cetak maupun elektronik, antara lain *website* Aswath Damodaran, *website* Bank Indonesia, *website* Bursa Efek Indonesia, dan Bloomberg;
26. Data dan informasi ekonomi berdasarkan media cetak maupun elektronik, antara lain *website* Aswath Damodaran, *website* Bank Indonesia, *website* Bursa Efek Indonesia, dan Bloomberg;
27. Informasi lain dari pihak manajemen Perseroan serta pihak-pihak lain yang relevan untuk penugasan; dan
28. Berbagai sumber informasi baik berdasarkan media cetak maupun elektronik dan hasil analisis lain yang kami anggap relevan.

KONDISI PEMBATAS DAN ASUMSI-ASUMSI POKOK

Analisis Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas, data dan informasi mana telah kami telaah. Dalam melaksanakan analisis, kami bergantung pada keakuratan, kehandalan, dan kelengkapan dari semua informasi keuangan, informasi atas status hukum Perseroan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada kami oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum dan kami tidak bertanggung jawab atas kebenaran informasi-informasi tersebut. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir pendapat kami secara material. Kami juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada kami menjadi tidak lengkap atau menyesatkan. Oleh karenanya, kami tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas Pendapat Kewajaran kami dikarenakan adanya perubahan data dan informasi tersebut.

Proyeksi laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah Rencana Transaksi disusun oleh manajemen Perseroan. Kami telah melakukan penelaahan atas proyeksi laporan keuangan tersebut dan proyeksi laporan keuangan tersebut telah menggambarkan kondisi operasi dan kinerja Perseroan. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang perlu kami lakukan terhadap target kinerja Perseroan.



Kami tidak melakukan inspeksi atas aset tetap atau fasilitas Perseroan. Selain itu, kami juga tidak memberikan pendapat atas dampak perpajakan dari Rencana Transaksi. Jasa-jasa yang kami berikan kepada Perseroan dalam kaitan dengan Rencana Transaksi hanya merupakan pemberian Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi dan bukan jasa-jasa akuntansi, audit, atau perpajakan. Kami tidak melakukan penelitian atas keabsahan Rencana Transaksi dari aspek hukum dan implikasi aspek perpajakan. Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi hanya ditinjau dari segi ekonomis dan keuangan. Laporan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi bersifat *non-disclaimer opinion* dan merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan. Selanjutnya, kami juga telah memperoleh informasi atas status hukum Perseroan dan Dampier berdasarkan anggaran dasar Perseroan dan Dampier.

Pekerjaan kami yang berkaitan dengan Rencana Transaksi tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan merupakan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit, atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan, atau pelanggaran hukum. Selain itu, kami tidak mempunyai kewenangan dan tidak berada dalam posisi untuk mendapatkan dan menganalisis suatu bentuk transaksi-transaksi lainnya di luar Rencana Transaksi yang ada dan mungkin tersedia untuk Perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Rencana Transaksi.

Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah terkait dengan Rencana Transaksi pada tanggal Pendapat Kewajaran ini diterbitkan.

Dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini, kami menggunakan beberapa asumsi, seperti terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan serta semua pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi. Rencana Transaksi akan dilaksanakan seperti yang telah dijelaskan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan serta keakuratan informasi mengenai Rencana Transaksi yang diungkapkan oleh manajemen Perseroan.

Pendapat Kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan informasi dan analisis lainnya secara utuh sebagai satu kesatuan dapat menyebabkan pandangan dan kesimpulan yang menyesatkan atas proses yang mendasari Pendapat Kewajaran. Penyusunan Pendapat Kewajaran ini merupakan suatu proses yang rumit dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap.

Kami juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan Pendapat Kewajaran sampai dengan tanggal terjadinya Rencana Transaksi ini tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini. Kami tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapinya, memutakhirkan pendapat kami karena adanya perubahan asumsi dan kondisi, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini. Perhitungan dan analisis dalam rangka pemberian Pendapat Kewajaran telah dilakukan dengan benar dan kami bertanggung jawab atas Laporan Pendapat Kewajaran.



Kesimpulan Pendapat Kewajaran ini berlaku bilamana tidak terdapat perubahan yang memiliki dampak material terhadap Rencana Transaksi. Perubahan tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, perubahan kondisi baik secara internal pada Perseroan maupun secara eksternal, yaitu kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis, perdagangan dan keuangan, serta peraturan-peraturan pemerintah Indonesia dan peraturan terkait lainnya setelah tanggal Laporan Pendapat Kewajaran ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal Laporan Pendapat Kewajaran ini dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut di atas, maka Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi mungkin berbeda.

Analisis Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi ini dilakukan dalam kondisi yang tidak menentu, antara lain, namun tidak terbatas pada, tingginya tingkat ketidakpastian akibat adanya pandemi wabah Covid-19. Prinsip kehati-hatian diperlukan dalam penggunaan Laporan Pendapat Kewajaran, khususnya berkenaan perubahan yang terjadi dari tanggal penilaian sampai dengan tanggal penggunaan Laporan Pendapat Kewajaran. Perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini akan berpengaruh secara material terhadap kesimpulan Pendapat Kewajaran.

TINGKAT KEDALAMAN INVESTIGASI

Dalam menyusun Laporan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi, KR diberikan kesempatan untuk melakukan inspeksi guna mendukung proses penyusunan Laporan Pendapat Kewajaran.

INDEPENDENSI PENILAI

Dalam mempersiapkan Laporan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi, KR bertindak secara independen tanpa adanya benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan ataupun pihak-pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. KR juga tidak memiliki kepentingan ataupun keuntungan pribadi terkait dengan penugasan ini. Selanjutnya, Laporan Pendapat Kewajaran ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pihak manapun. Imbalan yang kami terima adalah sama sekali tidak dipengaruhi oleh kewajaran kesimpulan yang dihasilkan dari proses analisis Pendapat Kewajaran ini dan KR hanya menerima imbalan sesuai dengan surat penugasan No. KR/210930-001 tanggal 30 September 2021 yang telah disetujui oleh manajemen Perseroan.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PENDAPAT KEWAJARAN (*SUBSEQUENT EVENTS*)

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, dari tanggal Pendapat Kewajaran, yaitu tanggal 30 Juni 2021, sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Pendapat Kewajaran, tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal Pendapat Kewajaran (*subsequent events*), yang secara signifikan dapat mempengaruhi Pendapat Kewajaran.



PENDEKATAN DAN PROSEDUR PENDAPAT KEWAJARAN ATAS RENCANA TRANSAKSI

Dalam evaluasi Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi ini, kami telah melakukan analisis melalui pendekatan dan prosedur Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi dari hal-hal sebagai berikut:

- I. Analisis atas Rencana Transaksi;
- II. Analisis Kualitatif dan Kuantitatif atas Rencana Transaksi; dan
- III. Analisis atas Kewajaran Rencana Transaksi.



ANALISIS ATAS KEWAJARAN RENCANA TRANSAKSI

Analisis kewajaran Rencana Transaksi secara lengkap adalah sebagai berikut:

1. Sebagaimana tercantum dalam SSPA, SMC merencanakan untuk melakukan akuisisi atas 100,00% saham Dampier dari BHP, dengan nilai transaksi sebesar USD 1,20 miliar sehubungan dengan Rencana Pengambilalihan.

Selanjutnya, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP KR terhadap 100,00% saham Dampier sebagaimana termuat dalam laporannya No. 00010/2.0162-00/BS/02/0153/1/I/2022 tanggal 20 Januari 2022, nilai pasar 100,00% saham Dampier adalah sebesar USD 1,26 miliar.

Dengan demikian, nilai transaksi sebesar USD 1,20 miliar adalah lebih rendah dari nilai pasar 100,00% saham Dampier sebesar USD 1,26 miliar, sehingga Perseroan berpotensi membukukan keuntungan. Selisih nilai transaksi sebesar 4,51% tersebut telah sesuai dengan Peraturan POJK 35/2020, persentase mana tidak melebihi 7,50% dari nilai pasar 100,00% saham Dampier sebesar USD 1,26 miliar.

2. Berdasarkan SSPA, nilai transaksi Rencana Pengambilalihan adalah sampai dengan sebesar USD 1,35 miliar, dengan tunduk pada penyesuaian penyelesaian yang lazim. Pembayaran akan dilakukan dalam tiga tahap pembayaran, yaitu sebagai berikut:
 - Tahap pertama sebesar USD 1,10 miliar pada saat penyelesaian, dengan tunduk pada penyesuaian penyelesaian yang lazim.
 - Tahap kedua sebesar USD 100,00 juta yang harus dibayarkan tidak melebihi waktu enam bulan setelah penyelesaian.
 - Tahap ketiga sampai dengan maksimum sebesar USD 150,00 juta yang harus dibayar berdasarkan mekanisme bagi hasil jika harga jual rata-rata yang dicapai berada di atas ambang batas tertentu dalam jangka waktu dua tahun sejak penyelesaian dan akan dibayarkan dalam waktu tiga bulan sejak akhir masa pengujian (diperkirakan pada tahun 2024).

Berdasarkan SSPA, pembayaran tahap ketiga sampai dengan maksimum sebesar USD 150,00 juta yang harus dibayar berdasarkan mekanisme bagi hasil jika harga jual rata-rata yang dicapai berada di atas ambang batas tertentu dalam jangka waktu dua tahun sejak penyelesaian dan akan dibayarkan dalam waktu tiga bulan sejak akhir masa pengujian.

Dengan demikian, berdasarkan proyeksi laporan keuangan BMC untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 – 2044 yang disusun oleh manajemen, dengan pertimbangan rata-rata proyeksi harga jual sampai dengan tahun 2024 tidak melebihi ambang batas harga jual batubara yang disepakati dalam SSPA, maka SMC tidak berpotensi untuk melakukan pembayaran tahap ketiga sampai dengan maksimum sebesar USD 150,00 juta, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi Perseroan dan seluruh pemegang saham Perseroan pada masa yang akan datang.



3. Berikut adalah proyeksi laporan laba rugi komprehensif Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 – 2026:

Sebelum Rencana Transaksi

Keterangan	(Dalam ribuan USD)					
	31/12/21 (6 bulan)	31/12/22 (1 tahun)	31/12/23 (1 tahun)	31/12/24 (1 tahun)	31/12/25 (1 tahun)	31/12/26 (1 tahun)
Pendapatan usaha	986.805	2.303.561	2.415.866	2.495.133	2.698.657	2.992.626
Beban pokok penjualan	593.570	1.492.967	1.519.999	1.649.907	1.740.699	1.833.622
Laba kotor	393.235	810.594	895.867	845.225	957.958	1.159.004
Beban usaha	196.460	404.495	421.977	439.853	459.930	480.371
Laba usaha	196.775	406.099	473.890	405.372	498.027	678.632
Penghasilan (beban) lain-lain	(37.282)	(46.830)	(46.655)	(43.056)	(39.445)	3.495
Laba sebelum pajak	159.493	359.270	427.234	362.317	458.583	682.127
Beban pajak	(22.235)	(79.039)	(93.992)	(79.710)	(100.888)	(150.068)
Laba periode/tahun berjalan	137.258	280.230	333.243	282.607	357.695	532.059

Setelah Rencana Transaksi

Keterangan	(Dalam ribuan USD)					
	31/12/21 (6 bulan)	31/12/22 (1 tahun)	31/12/23 (1 tahun)	31/12/24 (1 tahun)	31/12/25 (1 tahun)	31/12/26 (1 tahun)
Pendapatan usaha	1.900.016	3.749.887	3.725.946	3.717.621	3.916.283	4.215.659
Beban pokok penjualan	1.005.161	2.395.373	2.455.680	2.597.925	2.704.824	2.847.002
Laba kotor	894.855	1.354.514	1.270.266	1.119.696	1.211.459	1.368.657
Beban usaha	303.188	563.333	553.554	561.093	580.295	603.134
Laba usaha	591.667	791.181	716.712	558.603	631.165	765.523
Penghasilan (beban) lain-lain	(37.537)	(47.344)	(47.181)	(43.594)	(39.995)	2.931
Laba sebelum pajak	554.131	743.837	669.531	515.010	591.170	768.455
Beban pajak	(111.209)	(213.296)	(172.960)	(132.158)	(138.091)	(179.887)
Laba periode/tahun berjalan	442.922	530.541	496.571	382.852	453.078	588.568

Berdasarkan analisis tersebut di atas, proyeksi jumlah pendapatan usaha dan laba periode/tahun berjalan konsolidasian Perseroan sebelum Rencana Transaksi masing-masing adalah sebesar USD 13,89 miliar dan USD 1,92 miliar.

Selanjutnya, proyeksi jumlah pendapatan usaha dan laba periode/tahun berjalan konsolidasian Perseroan setelah Rencana Transaksi masing-masing adalah sebesar USD 21,23 miliar dan USD 2,89 miliar.

Dengan demikian, berdasarkan proyeksi laporan laba rugi komprehensif tersebut di atas, setelah Rencana Transaksi menjadi efektif, Perseroan berpotensi memperoleh tambahan laba periode/tahun berjalan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 – 2031, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan pada masa yang akan datang.



Berikut adalah proyeksi rasio-rasio keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 – 2026:

Sebelum Rencana Transaksi

Keterangan	31/12/21 (6 bulan)	31/12/22 (1 tahun)	31/12/23 (1 tahun)	31/12/24 (1 tahun)	31/12/25 (1 tahun)	31/12/26 (1 tahun)
Rasio imbal hasil aset	4,41%	8,10%	8,89%	7,13%	8,88%	11,70%
Rasio imbal hasil ekuitas	7,53%	13,33%	13,68%	10,40%	11,63%	14,75%

Setelah Rencana Transaksi

Keterangan	31/12/21 (6 bulan)	31/12/22 (1 tahun)	31/12/23 (1 tahun)	31/12/24 (1 tahun)	31/12/25 (1 tahun)	31/12/26 (1 tahun)
Rasio imbal hasil aset	7,97%	8,63%	7,46%	5,42%	6,01%	7,22%
Rasio imbal hasil ekuitas	26,84%	24,32%	18,55%	12,51%	12,90%	14,35%

Berdasarkan analisis proyeksi rasio imbal hasil aset dan rasio imbal hasil ekuitas Perseroan tersebut di atas, maka setelah Rencana Transaksi menjadi efektif, Rencana Transaksi diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi Perseroan dan seluruh pemegang saham Perseroan pada masa yang akan datang.

- Perhitungan jumlah nilai kini dari proyeksi laba periode/tahun berjalan konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah Rencana Transaksi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 – 2026 masing-masing adalah sebesar USD 1,57 miliar dan USD 2,43 miliar. Dengan demikian, jumlah nilai kini dari proyeksi laba periode/tahun berjalan konsolidasian Perseroan setelah Rencana Transaksi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 – 2026 lebih besar daripada jumlah nilai kini dari proyeksi laba periode/tahun berjalan konsolidasian Perseroan sebelum Rencana Transaksi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 – 2026. Dalam perhitungan nilai kini, digunakan tingkat diskonto sebesar 6,09%, yang merupakan biaya modal kapital Perseroan, yang ditentukan dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$WACC = (k_e \times W_e) + (k_d [1-t] \times W_d)$$

Dimana:

- k_e = Biaya modal ekuitas/saham biasa
- k_d = Biaya modal utang
- W_e = Bobot ekuitas dalam struktur ekuitas
- W_d = Bobot utang dalam struktur modal
- t = Pajak penghasilan perusahaan



Biaya Modal untuk Ekuitas

$$k_e = R_f + (\beta \times RP_m) - RBDS$$

dimana:

k_e = Tingkat balikan yang diharapkan dari suatu sekuritas tertentu, atau biaya modal ekuitas/saham biasa

R_f = Tingkat balikan yang tersedia untuk suatu sekuritas bebas risiko (*risk free rate*)

β = Beta

RP_m = Premi risiko ekuitas untuk pasar secara keseluruhan (*equity risk premium*)

R_f adalah tingkat suku bunga untuk instrumen-instrumen yang dianggap tidak memiliki kemungkinan gagal bayar. Di Indonesia, instrumen bebas risiko yang dapat dipilih adalah tingkat bunga Obligasi Pemerintah untuk jangka panjang. Terkait dengan tanggal penilaian yang jatuh pada tanggal 30 Juni 2021, maka instrumen bebas risiko yang dipakai yaitu obligasi Indonesia berjangka panjang dalam mata uang USD dengan jangka waktu 10 tahun dengan tingkat *yield* rata-rata sebesar 2,56%, yang diperoleh dari *Indonesia Bond Pricing Agency* (IBPA) dan angka tersebut akan digunakan sebagai tingkat balikan bebas risiko.

RP_m adalah selisih antara tingkat bunga investasi bebas risiko dengan tingkat balikan investasi dalam bentuk penyertaan. Penentuan *equity market risk premium* memasukkan premi untuk risiko spesifik negara (*country-specific risk premiums*) seperti volatilitas harga saham untuk menghasilkan *base equity market risk premium*. Dengan mengikutsertakan risiko-risiko ini, dihasilkan tingkat diskonto yang mengakomodasi perubahan-perubahan sentimen jangka pendek di sekuritas pada pasar negara yang bersangkutan. Untuk penilaian ini, kami menggunakan tingkat premi risiko sebesar 5,98%, yang diperoleh dari riset Aswath Damodaran (*New York University Business School*) tahun 2021 yang diterbitkan pada bulan Juli 2021.

Beta (β) adalah faktor untuk meliputi risiko sistematis dari suatu ekuitas. Beta akan dikalikan dengan *market risk premium* untuk mendapatkan *equity risk premium*.

Unlevered beta rata-rata perusahaan perbandingan diperoleh dari riset Aswath Damodaran (*New York University Business School*) sampai dengan tahun 2021 sebesar 0,77 yang kemudian di-*relever* dengan tingkat *leverage* yang berlaku di pasar untuk memperoleh beta yang sesuai untuk mendiskonto AKB Perseroan tersebut dengan formula sebagai berikut:

$$\beta_L = \beta_U \times (1 + (1-T) \times DER)$$

Dalam penilaian ini, kami menggunakan rata-rata *debt to equity ratio* (DER) dari perusahaan-perusahaan publik sejenis sebesar 57,71% untuk memperoleh beta Perseroan. Tarif pajak yang berlaku untuk Perseroan adalah sebesar 22,00%. Dengan demikian, maka diperoleh beta Perseroan sebesar 1,12 dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

$$\beta_L = 0,77 \times (1 + (1 - 22,00\%) \times 57,71\%) = 1,12$$



Berdasarkan nilai beta tersebut, maka dengan menggunakan persamaan CAPM dengan memperhitungkan *rating-based default spread* sebesar 1,57% diperoleh biaya modal atas ekuitas Perseroan sebagaimana tampak dalam perhitungan di bawah ini:

$$\begin{aligned}
 ke &= R_f + (\beta \times R_{Pm}) - RBDS \\
 &= 2,56\% + (1,12 \times 5,98\%) - 1,57\% \\
 &= 7,68\%
 \end{aligned}$$

Biaya Modal untuk Utang

Karena perhitungan nilai ekuitas Perseroan dilakukan dengan mendiskonto tingkat balikan terhadap keseluruhan modal (AKB untuk kapital atau *free cash flows to invested capital*), maka tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat diskonto yang merupakan rata-rata tertimbang biaya modal, baik yang berasal dari pinjaman jangka panjang (biaya modal untuk utang) maupun yang berasal dari ekuitas (biaya modal untuk ekuitas).

Dalam perhitungan ini, biaya modal untuk utang yang digunakan adalah suku bunga pinjaman dalam mata uang USD yang diambil dari suku bunga kredit investasi bank persero untuk bulan Juni 2021 yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia sebesar 4,27%.

Weighted Average Cost of Capital

Berdasarkan biaya modal untuk ekuitas, biaya modal untuk utang, bobot ekuitas sebesar 63,41% dan bobot utang sebesar 36,59%, yang diolah dari data DER Perseroan serta menggunakan tarif pajak penghasilan sebesar 22,00%, maka *weighted average cost of capital* (WACC) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 WACC &= (ke \times We) + (kd [1-t] \times Wd) \\
 &= (7,68\% \times 63,41\%) + (4,27\% \times [1 - 22,00\%] \times 36,59\%) \\
 &= 6,09\%
 \end{aligned}$$

Perhitungan jumlah nilai kini dari proyeksi laba periode/tahun berjalan konsolidasian Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 – 2026 adalah sebagai berikut:

Sebelum Rencana Transaksi

Keterangan	Proyeksi					
	(Dalam ribuan USD)					
	31/12/21 (6 Bulan)	31/12/22 (1 Tahun)	31/12/23 (1 Tahun)	31/12/24 (1 Tahun)	31/12/25 (1 Tahun)	31/12/26 (1 Tahun)
Laba periode/tahun berjalan	137.258	280.230	333.243	282.607	357.695	532.059
Faktor diskonto	0,9709	0,9152	0,8627	0,8132	0,7665	0,7225
Nilai kini	133.263	256.467	287.489	229.816	274.173	384.413
Jumlah nilai kini	1.565.620					



Setelah Rencana Transaksi

Keterangan	(Dalam ribuan USD)					
	Proyeksi					
	31/12/21 (6 Bulan)	31/12/22 (1 Tahun)	31/12/23 (1 Tahun)	31/12/24 (1 Tahun)	31/12/25 (1 Tahun)	31/12/26 (1 Tahun)
Laba periode/tahun berjalan	442.922	530.541	496.571	382.852	453.078	588.568
Faktor diskonto	0,9709	0,9152	0,8627	0,8132	0,7665	0,7225
Nilai kini	430.033	485.551	428.392	311.335	347.284	425.240
Jumlah nilai kini	2.427.836					

5. Berdasarkan perhitungan nilai kini (*present value*) atas Rencana Transaksi diperoleh hasil bahwa *net present value* (NPV) Rencana Transaksi adalah sebesar USD 0,42 miliar dengan tingkat diskonto 5,86%. Selanjutnya, hasil perhitungan *internal rate of return* (IRR) Rencana Transaksi adalah sebesar 13,84% atau lebih besar dari biaya modalnya. Dengan demikian, Rencana Transaksi adalah layak. Perhitungan NPV dan IRR atas Rencana Transaksi adalah sebagai berikut:

Keterangan	(Dalam ribuan USD)				
	30/06/22	30/06/23	30/06/24	30/06/25	30/06/26
Arus kas bersih	409.642	224.019	145.271	124.657	126.143
Penyesuaian pajak atas beban bunga	-	-	-	-	-
Investasi awal	(1.200.000)	-	-	-	-
Nilai sisa	-	-	-	-	-
Arus kas bersih	(790.358)	224.019	145.271	124.657	126.143
Faktor diskonto	0,9720	0,9182	0,8674	0,8194	0,7741
Nilai kini arus kas bersih	(768.228)	205.694	126.008	102.144	97.647

Keterangan	(Dalam ribuan USD)				
	30/06/27	30/06/28	30/06/29	30/06/30	30/06/31
Arus kas bersih	104.384	129.029	174.361	317	36.100
Penyesuaian pajak atas beban bunga	-	-	-	-	-
Investasi awal	-	-	-	-	-
Nilai sisa	-	-	-	-	-
Arus kas bersih	104.384	129.029	174.361	317	36.100
Faktor diskonto	0,7313	0,6909	0,6527	0,6126	0,5786
Nilai kini arus kas bersih	76.336	89.146	113.805	194	20.887

Keterangan	(Dalam ribuan USD)				
	30/06/32	30/06/33	30/06/34	30/06/35	30/06/36
Arus kas bersih	61.588	71.138	71.747	75.665	68.676
Penyesuaian pajak atas beban bunga	-	-	-	-	-
Investasi awal	-	-	-	-	-
Nilai sisa	-	-	-	-	-
Arus kas bersih	61.588	71.138	71.747	75.665	68.676
Faktor diskonto	0,5466	0,5164	0,4878	0,4608	0,4353
Nilai kini arus kas bersih	33.664	36.736	34.998	34.867	29.895



(Dalam ribuan USD)					
Keterangan	30/06/37	30/06/38	30/06/39	30/06/40	30/06/41
Arus kas bersih	66.543	66.258	75.445	77.942	55.035
Penyesuaian pajak atas beban bunga	-	-	-	-	-
Investasi awal	-	-	-	-	-
Nilai sisa	-	-	-	-	-
Arus kas bersih	66.543	66.258	75.445	77.942	55.035
Faktor diskonto	0,4112	0,3885	0,3670	0,3467	0,3275
Nilai kini arus kas bersih	27.362	25.741	27.688	27.023	18.024

(Dalam ribuan USD)			
Keterangan	30/06/42	30/06/43	30/06/44
Arus kas bersih	47.568	63.441	(589.109)
Penyesuaian pajak atas beban bunga	-	-	-
Investasi awal	-	-	-
Nilai sisa	-	-	691.375
Arus kas bersih	47.568	63.441	102.266
Faktor diskonto	0,3094	0,2923	0,2761
Nilai kini arus kas bersih	14.717	18.544	28.236
Kriteria kelayakan:			
<i>Net Present Value</i>	421.129		
<i>Internal Rate of Return</i>	13,84%		

6. Berdasarkan SSPA, SMR merencanakan untuk menjamin seluruh kewajiban SMC dan GEAR merencanakan untuk menjamin kewajiban SMR (sebagai penjamin) sehubungan dengan pembayaran Rencana Pengambilalihan dan biaya pemutusan, hingga jumlah maksimum sebesar USD 600,00 juta, sehubungan dengan Rencana Penjaminan.

Selanjutnya, berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, SMR merencanakan untuk mendanai Rencana Pengambilalihan melalui kombinasi dari penawaran hak pro-rata saham biasa SMR yang ketentuannya akan diawasi oleh komite direksi independen SMR, sampai dengan sejumlah USD 600,00 juta, fasilitas pembiayaan akuisisi baru sebesar USD 625,00 juta, dan pendanaan internal.

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian GEAR pada tanggal 30 Juni 2021, GEAR memiliki saldo kas dan setara kas sebesar USD 248,28 juta yang juga dapat digunakan sebagai dana internal dalam rangka pendanaan Rencana Pengambilalihan.

Dengan demikian, SMC diperkirakan memiliki kemampuan untuk melakukan pelunasan Rencana Pengambilalihan kepada BHP sehingga Rencana Penjaminan tidak akan memberikan dampak bagi likuiditas maupun kinerja keuangan konsolidasian GEAR dan SMR, serta Perseroan sebagai entitas induk GEAR dan SMR.



7. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, sumber pendanaan Rencana Pengambilalihan adalah sebagai berikut:

(Dalam ribuan USD)	
Keterangan	Jumlah
Penawaran hak pro-rata saham biasa Stanmore:	
Dana hasil penerbitan saham SMR dari publik	200.000
Penerbitan obligasi baru oleh GEAR	135.000
Saldo kas oleh GEAR dan/atau entitas anak	165.000
Fasilitas pembiayaan akuisisi:	
Fasilitas pembiayaan akuisisi dari pihak ketiga yang diterima oleh SMC	625.000
Lainnya:	
Saldo kas oleh GEAR dan/atau entitas anak	75.000
Penerimaan operasional GEAR dan/atau entitas anak (liabilitas kontinjensi dalam 2 tahun)	150.000
Jumlah rencana pendanaan Rencana Pengambilalihan	1.350.000

Berdasarkan keterangan tersebut di atas, sumber pendanaan GEAR dan GIA untuk mengambil saham pada Stanmore sebesar USD 300,00 juta diperoleh dari dana internal GEAR dan/atau entitas anak GEAR serta penerbitan obligasi baru oleh GEAR masing-masing sebesar USD 165,00 juta dan USD 135,00 juta. Namun demikian, berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, sampai dengan saat ini, belum ada jumlah pasti sehubungan dengan saham SMR yang akan diambilbagian oleh GEAR melalui GIA.

Mengingat sumber pendanaan GEAR dan GIA untuk mengambil saham pada Stanmore sebesar USD 300,00 juta diperoleh dari dana internal GEAR dan penerbitan obligasi baru oleh GEAR masing-masing sebesar USD 165,00 juta dan USD 135,00 juta dan bukan berasal dari Perseroan, maka sumber pendanaan tersebut tidak akan memberikan dampak yang dapat mengganggu likuiditas Perseroan.

8. Berdasarkan proyeksi keuangan konsolidasian Perseroan, saldo kas dan setara kas Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 – 2026 selama periode proyeksi keuangan adalah sebagai berikut:

(Dalam ribuan USD)						
Keterangan	31/12/21 (6 bulan)	31/12/22 (1 tahun)	31/12/23 (1 tahun)	31/12/24 (1 tahun)	31/12/25 (1 tahun)	31/12/26 (1 tahun)
Kas dan setara kas pada awal tahun	212.340	599.285	1.299.721	1.793.502	2.181.752	2.612.804
Kenaikan bersih kas dan setara kas	386.945	575.954	505.256	399.725	442.527	573.746
Penerimaan obligasi baru GEAR	-	135.000	-	-	-	-
Pembayaran obligasi baru GEAR	-	-	-	-	-	(135.000)
Pembayaran kupon obligasi baru GEAR	-	(10.519)	(11.475)	(11.475)	(11.475)	(4.781)
Kas dan setara kas pada awal tahun	599.285	1.299.721	1.793.502	2.181.752	2.612.804	3.046.768



Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, salah satu sumber pendanaan Rencana Pengambilalihan direncanakan akan diperoleh GEAR melalui penerbitan obligasi baru yang akan diterbitkan oleh GEAR pada tahun 2022 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar USD 135,00 juta dengan kupon sebesar 8,50% per tahun dengan jangka waktu selama lima tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2026. Berdasarkan proyeksi keuangan konsolidasian Perseroan tersebut di atas, maka Perseroan sebagai entitas induk GEAR dengan kepemilikan sebesar 86,87% diperkirakan akan memiliki kemampuan untuk melakukan pembayaran beban bunga dan pelunasan atas penerbitan obligasi baru oleh GEAR tersebut.

- Pada tanggal 7 Januari 2022, SMC, AFPL atau Varde Partners, CGFL atau Canyon Capital, PHL atau Farallon Capital, GSL atau Argyle Street, SAJML atau Signal Alpha, dan BLMD atau Davidson Kempner Capital telah menandatangani Perjanjian Pembiayaan, dimana SMC merencanakan untuk menerbitkan surat utang dengan jumlah pokok sebesar USD 625,00 juta dengan bunga sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 bulan dengan jangka waktu selama 5 tahun, efektif sejak tanggal penerbitan yang dijamin dengan seluruh aset SMC termasuk 100,00% saham SMC di Dampier dan seluruh aset Dampier termasuk 80,00% kepemilikan saham Dampier di BMC, sehubungan dengan Rencana Penerbitan Surat Utang.

Selanjutnya, kami telah melakukan analisis perbandingan terhadap fasilitas pinjaman dari beberapa perusahaan publik lainnya di kawasan Asia dan Australia. Berikut adalah keterangan mengenai tingkat bunga atas fasilitas pinjaman sejenis pada perusahaan publik di Kawasan Asia dan Australia yang diperoleh dari Bloomberg dan Capital IQ sebagai berikut:

(Dalam USD)								
No.	Perusahaan	Industri	Jumlah Pinjaman	Tingkat Bunga/Kupon	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Harga Penerbitan	Dijamin/Tidak Dijamin
1	Yestar Healthcare Holdings Company Limited	Kesehatan	197.200.000	9,50%	30 Desember 2021	30 Desember 2026	100,00%	Tidak Dijamin
2	Hilong Holding Limited	Energi	379.100.000	9,80%	18 Mei 2021	18 November 2024	100,00%	Dijamin
3	Pembroke Olive Downs Pty Ltd	Pertambangan batubara	95.000.000	10,00%	21 Desember 2021	21 Desember 2028	96,50%	Dijamin
4	Coronado Finance Pty Ltd	Pertambangan batubara	350.000.000	10,80%	5 Mei 2021	15 Mei 2026	98,12%	Dijamin
5	Coburn Resources Pty Ltd	Pertambangan mineral	60.000.000	12,00%	30 Maret 2021	20 Maret 2026	100,00%	Dijamin
6	Jervois Mining Usa Limited	Pertambangan mineral	100.000.000	12,50%	20 Juli 2021	20 Juli 2026	98,00%	Dijamin
7	Xinyuan Real Estate Co., Ltd.	Real estat	170.000.000	14,00%	25 Januari 2021	25 Januari 2024	100,00%	Dijamin
8	Guorui Properties Limited	Real estat	323.700.000	14,30%	26 Januari 2021	26 Januari 2024	98,00%	Dijamin

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bloomberg dan Capital IQ sebagaimana diuraikan di atas, tingkat bunga atas fasilitas pinjaman yang dikenakan berkisar antara 9,50% per tahun sampai dengan 14,30% per tahun. Dengan demikian, tingkat suku bunga pada Rencana Penerbitan Surat Utang sebesar 11,50% per tahun masih berada di kisaran tingkat suku bunga pinjaman fasilitas pinjaman sejenis yang terdapat pada perusahaan-perusahaan publik di atas.



10. Berdasarkan proyeksi keuangan SMC yang disusun oleh SMC, saldo kas dan setara kas SMC untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 – 2026 selama periode proyeksi keuangan adalah sebagai berikut:

Keterangan	(Dalam ribuan USD)						
	31/12/21 (6 bulan)	31/12/22 (1 tahun)	31/12/23 (1 tahun)	31/12/24 (1 tahun)	31/12/25 (1 tahun)	31/12/26 (1 tahun)	31/12/27 (1 tahun)
Kas dan setara kas pada awal tahun	0	244.532	1.017.349	1.028.668	983.776	928.332	836.852
Kenaikan bersih kas dan setara kas	244.532	200.249	130.662	80.196	76.307	45.207	50.027
Penerimaan penerbitan Surat Utang	-	625.000	-	-	-	-	-
Pembayaran Surat Utang	-	(17.500)	(52.500)	(65.000)	(80.000)	(95.000)	(315.000)
Pembayaran beban bunga Surat Utang	-	(34.931)	(66.844)	(60.088)	(51.750)	(41.688)	(18.113)
Kas dan setara kas pada awal tahun	244.532	1.017.349	1.028.668	983.776	928.332	836.852	553.767

SMC merencanakan untuk melakukan Rencana Penerbitan Surat Utang dengan jumlah pokok sebesar USD 625,00 juta yang akan jatuh tempo dengan jangka waktu selama 5 tahun, efektif sejak tanggal penerbitan. Berdasarkan proyeksi keuangan SMC tersebut di atas, SMC diperkirakan akan memiliki kemampuan untuk melakukan pembayaran beban bunga dan pelunasan atas Rencana Penerbitan Surat Utang tersebut.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, pelunasan fasilitas pinjaman tersebut direncanakan akan dilunasi melalui proyeksi arus kas yang akan dihasilkan oleh BMC di masa yang akan datang. Selanjutnya, berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman yang berasal dari pihak sindikasi internasional, dimana pihak sindikasi internasional tersebut telah melakukan uji tuntas yang ekstensif terhadap proyeksi arus kas BMC di masa yang akan datang beserta dengan kemampuan pelunasannya.

Berdasarkan proyeksi keuangan SMC tersebut di atas, apabila Rencana Pengambilalihan diasumsikan efektif pada tahun 2022, maka SMC diperkirakan akan memiliki kemampuan untuk melakukan pembayaran beban bunga dan pelunasan atas fasilitas pinjaman melalui arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasional BMC. Dengan demikian, pelunasan atas fasilitas pinjaman tersebut beserta dengan pelunasan beban bunganya tidak akan memberikan dampak bagi likuiditas keuangan Perseroan.

Berdasarkan informasi keuangan konsolidasian proforma Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, apabila fasilitas pinjaman tersebut diasumsikan telah efektif diperoleh SMR, maka rasio DER Perseroan adalah sebesar 121,19%. Namun demikian, rasio DER tersebut masih berada dalam kisaran rasio DER perusahaan-perusahaan publik yang bergerak dalam industri sejenis dengan Perseroan.

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021, Perseroan memiliki saldo kas dan setara kas sebesar USD 352,34 juta. Dengan demikian, Perseroan sebagai entitas induk dari SMR diperkirakan memiliki kecukupan dana dalam memberikan dukungan pendanaan atas fasilitas pinjaman tersebut.



11. Dalam rangka meningkatkan nilai investasi Perseroan pada bidang perdagangan dan pertambangan batubara metalurgi di Australia, Perseroan senantiasa mencari peluang bisnis potensial yang dapat menambah nilai ekonomi bagi Perseroan yang pada akhirnya diharapkan dapat memberikan nilai tambah pada masa yang akan datang bagi seluruh pemegang saham Perseroan. Hal ini sejalan dengan strategi investasi SMR untuk memperluas dan memaksimalkan sinergi geografis infrastruktur pertambangan yang diharapkan dapat meningkatkan produksi, kuantitas cadangan dan umur tambang, serta likuiditasi SMR.
12. Dengan pertimbangan letak geografis dan batubara metalurgi yang dimiliki BMC, entitas anak Dampier, yang berlokasi di Queensland, Australia yang terdiri dari tambang South Walker Creek dan Poitrel, serta proyek batubara Wards Well yang belum dikembangkan, dengan potensi produksi per tahun dan jumlah cadangan yang besar, Perseroan memandang BMC dinilai dapat memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan dan pengembangan bisnis Perseroan serta dapat mendiversifikasi produk dan pangsa pasar SMR secara global. Dengan demikian, SMC merencanakan untuk melakukan Rencana Pengambilalihan.
13. Perseroan mengharapkan Rencana Transaksi sejalan dengan strategi pengembangan yang dapat memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu pemain dalam bisnis pertambangan batubara metalurgi di Asia dan Oseania, menciptakan sinergi yang saling menguntungkan antara SMR dan BMC yang terintergarasi secara geografis, serta lebih mampu bersaing dengan perusahaan pertambangan batubara dalam skala global sehingga dapat mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan dan entitas anak Perseroan serta meningkatkan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan pada masa yang akan datang.
14. Setelah Rencana Transaksi menjadi efektif, dengan pertimbangan pangsa pasar aset tambang batubara Perseroan dan entitas anak Perseroan yang luas untuk memenuhi kebutuhan dunia akan sumber batubara metalurgi, Perseroan mengharapkan dapat meningkatkan daya tarik investor untuk melakukan investasi pada saham Perseroan yang diharapkan dapat meningkatkan likuiditas saham Perseroan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham Perseroan.
15. Setelah Rencana Transaksi menjadi efektif, dengan keberadaan Perseroan sebagai perusahaan pertambangan dan perdagangan batubara yang terintegrasi dengan lokasi aset yang terdiversifikasi secara geografis, Perseroan mengharapkan dapat memberikan akses sumber pendanaan terhadap dana keuangan global yang berpotensi memberikan keuntungan bagi Perseroan dengan kemampuan untuk melakukan pinjaman dengan biaya keuangan yang lebih kompetitif, bilamana dibutuhkan, yang dapat digunakan untuk melakukan investasi, sehingga pada akhirnya diharapkan dapat memberi kontribusi positif bagi Perseroan.



16. BMC memiliki wilayah pertambangan batubara yang berlokasi di Queensland, Australia yang terdiri dari tambang South Walker Creek dan Poitrel, serta proyek batubara Wards Well yang belum dikembangkan. Dengan demikian, setelah Rencana Transaksi menjadi efektif, bilamana BMC telah melakukan kegiatan eksploitasi pada proyek batubara Wards Well tersebut, maka Perseroan sebagai entitas induk SMC berpotensi memperoleh tambahan pendapatan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan pada masa mendatang.
17. Dengan potensi pengembangan dan eksploitasi wilayah pertambangan pada proyek batubara Wards Well tersebut, SMC berpotensi membukukan tambahan pendapatan yang diharapkan dapat meningkatkan valuasi Dampier yang pada akhirnya diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan seluruh pemegang saham Perseroan.

KESIMPULAN

Berdasarkan ruang lingkup pekerjaan, asumsi-asumsi, data, dan informasi yang diperoleh dari manajemen Perseroan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini, penelaahan atas dampak keuangan Rencana Transaksi sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Pendapat Kewajaran ini, kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi adalah **wajar**.



DISTRIBUSI PENDAPAT KEWAJARAN INI

Pendapat Kewajaran ini ditujukan untuk kepentingan Direksi Perseroan dalam kaitannya dengan Rencana Transaksi dan tidak untuk digunakan oleh pihak lain atau untuk kepentingan lain. Pendapat Kewajaran ini tidak merupakan rekomendasi kepada pemegang saham untuk menyetujui Rencana Transaksi atau melakukan tindakan lainnya dalam kaitan dengan Rencana Transaksi dan tidak dapat digunakan secara demikian oleh pemegang saham.

Pendapat Kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan isi Pendapat Kewajaran ini secara keseluruhan dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan atas proses yang mendasari Pendapat Kewajaran ini.

Pendapat Kewajaran ini juga disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan serta peraturan yang ada pada saat ini. Kami tidak bertanggung jawab untuk memutakhirkan atau melengkapi Pendapat Kewajaran kami karena peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal Pendapat Kewajaran ini. Pendapat Kewajaran ini tidak sah apabila tidak dibubuhi tanda tangan pihak yang berwenang dan stempel perusahaan (*corporate seal*) dari KJPP Kusnanto & rekan.

Hormat kami,
KJPP KUSNANTO & REKAN



Willy D. Kusnanto
Pimpinan Rekan

Izin Penilai : B-1.09.00153
STTD : STTD.PB-01/PM.22/2018
Klasifikasi Izin : Penilai Bisnis
MAPPI : 06-S-01996